



PENGARUH PBL DENGAN INTEGRASI *TRI HITA KARANA* MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORATIF PADA PEMBELAJARAN IPS SD

**Ni Putu Sepnita Lestari Yanti^a, I Wayan Lasmawan^b, I Wayan Kertih^c,
Ida Bagus Putu Arnyana^d, I Wayan Suja^e**

^{abcde}Program Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model PBL dengan integrasi Tri Hita Karana dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif pada pembelajaran IPS siswa sd. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu, metode pengumpulan data dengan kuesioner keterampilan kolaboratif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VI gugus Kelusa. Sampel penelitian diambil dengan simple random sampling yakni SD N 1 Kelusa kelompok eksperimen dan SDN 2 Kelusa kelompok kontrol. Hasil Penelitian diperoleh rata-rata = 81,5, nilai tenag 81, dan modus 78. Sedangkan data kelas control rata-rata 59, nilai Tengah 59, dan modus 50 dan hasil uji t-test diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang artinya terdapat pengaruh model PBL dengan integrasi *Tri Hita Karana* (THK) terhadap keterampilan berkolaboratif siswa sd dalam pembelajaran IPS. Simpulan terdapat pengaruh yang signifikan model PBL dengan terintegrasi kearifan lokal Bali *Tri Hita Karana* terhadap keterampilan berkolaborasi pada pembelajaran IPS sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan model PBL untuk mengukur aspek keterampilan yang lainnya sesuai tuntutan abad 21 seperti keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis, dan diinsersi dengan kearifan lokal daerah sekitar sebagai wujud tanggap budaya.

Keywords : PBL, kolaboratif, THK, SD, IPS

Abstract

This study aims to analyze the effect of the PBL model with Tri Hita Karana integration in improving collaborative skills in elementary school students' social studies learning. This research method is an experimental study with a quasi-experimental research type, data collection methods with collaborative skills questionnaires. The population of the study were all sixth grade students of the Kelusa cluster. The research sample was taken by simple random sampling, namely SD N 1 Kelusa experimental group and SDN 2 Kelusa control group. The results of the study obtained an average of 81.5, a mean value of 81, and a mode of 78. While the control class data averaged 59, a middle value of 59, and a mode of 50 and the results of the t-test obtained a significance value of 0.001 which means that there is an effect of the PBL model with Tri Hita Karana integration (THK) on the collaborative skills of elementary school students in social studies learning. The conclusion is that there is a significant effect of the PBL model with integrated Balinese local wisdom Tri Hita Karana on collaborative skills in elementary school social studies learning. Suggestions for further research include conducting research using the PBL model to measure other aspects of skills in accordance

Submitted: 03-02-2025 **Approved:** 23-03-2025. **Published:** 21-04-2025

Corresponding author's e-mail: sepnitalestari@gmail.com

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

with the demands of the 21st century, such as communication skills, critical thinking, and inserting local wisdom from the surrounding area as a form of cultural responsiveness.

Keywords: PBL, collaborative, THK, SD, IPS

INTRODUCTION

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, keterampilan kolaboratif menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan ini sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam memecahkan masalah kompleks yang membutuhkan kerja sama lintas disiplin ilmu. Pendidikan memiliki peranan strategis dalam membentuk sikap kolaboratif siswa sejak dini melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam melibatkan siswa secara aktif adalah Problem Based Learning (PBL). PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka diajak untuk memecahkan masalah nyata melalui proses eksplorasi, analisis, dan diskusi kolaboratif. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai di antara siswa. Selain itu, model PBL di dalam prosesnya peserta didik dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata (Ardianti et al., 2021)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, diperlukan integrasi nilai-nilai lokal yang relevan dengan budaya dan kearifan lokal untuk memperkaya pembelajaran. Salah satu nilai yang dapat diintegrasikan adalah *Tri Hita Karana*, sebuah filosofi hidup masyarakat Bali yang mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan (parahyangan), manusia dengan sesama (pawongan), dan manusia dengan lingkungan (palemahan). Integrasi *Tri Hita Karana* ke dalam model PBL diharapkan tidak hanya memperkuat sikap kolaboratif siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, spiritualitas, dan kepedulian lingkungan dalam proses pembelajaran. *Tri Hita Karana* erat kaitannya dengan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social budaya dan ekonomi pada mata pelajaran IPS (Wahyudi & Agung, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan integrasi *Tri Hita Karana* terhadap peningkatan sikap kolaboratif siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis kearifan lokal, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yakni menunjukkan keterampilan kolaborasi siswa meningkat dari pra siklus 39,35%, meningkat pada siklus I menjadi 54,54% menjadi 81,17% pada siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa (Wahyudi & Agung, 2021).

METHOD

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu adalah peneliti tidak mempunyai keleluasaan untuk memanipulasi subjek, artinya random kelompok biasanya di pakai sebagai dasar untuk menetapkan sebagai kelompok perlakuan dan kontrol (Abraham & Supriyati, 2022). dengan desain penelitian *post-test only control group design* karena hanya melakukan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Rachma & Airlanda, 2023) Populasi penelitian adalah pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian di SD Gugus Kelusa

No	SD Gugus Kelusa	Jumlah Siswa Kelas IV
1	SDN 1 Kelusa	20
2	SD N 2 Kelusa	20
3	SD N 3 Kelusa	26
4	SD N 1 Bresela	18
5	SD N 2 Bresela	11

Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling yakni SD N 1 Kelusa dan SD N 2 Kelusa. Pemilihan sampel ini dikarenakan penelitian menggunakan Teknik radom sampling, dilakukan pengundian dan yang muncul dua SD yakni SDN 1 dan SDN 2.

Indikator keterampilan berkolaborasi adalah kerjasama, tanggung jawab, kompromi, komunikasi, dan fleksibilitas (Hervin et al., 2024). Kuesioner berjumlah 25 dan dinyatakan valid memperoleh validitas 1,00 pada kategori sangat valid dan reliabilitas 0,8 pada kategori sangat reliabel. Kriteria keterampilan kolaboratif siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kolaboratif Siswa

Nilai	Kategori
>80	Sangat kolaboratif
>60-80	Kolaboratif
>40-60	Cukup kolaboratif
>30-40	Kurang kolaboratif
< 20	Tidak kolaboratif

(Yanti & Yhasmin, 2023)

RESULTS AND DISCUSSION

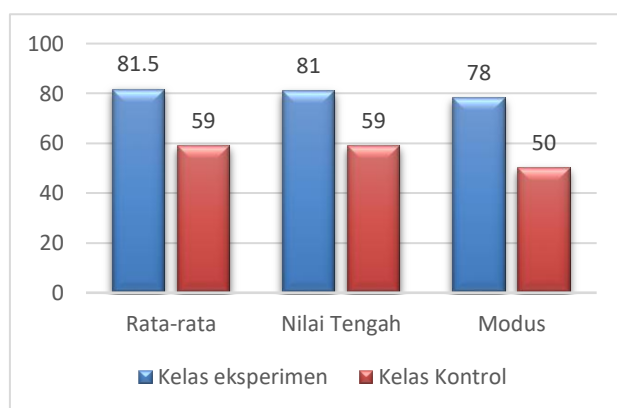
RESULTS

Hasil penelitian ini memuat hasil deskripsi data keterampilan kolaboratif siswa, hasil uji normalitas, hasil uji homogenitas, dan hasil uji t-test. Berikut ini hasil deskriptif kuantitatif data keterampilan berkolaborasi siswa.

Tabel 3. Deskripsi Data Keterampilan Kolaboratif Siswa

No	Deskripsi	Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	81,5	59
2	Nilai Tengah	81	59
3	Modus	78	50

Hasil deskripsi kuantitatif kelas eksperimen adalah diperoleh rata-rata = 81,5, nilai tengah 81, dan modus 78. Sedangkan data kelas kontrol rata-rata 59, nilai Tengah 59, dan modus 50.



Gambar 1. Diagram Deskripsi Data Kualitatif Keterampilan Bekolaboratif

Tabel 4. Data Uji Normalitas Keterampilan Kolaboratif siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SDN 1 Kelusa	,101	20	,200*	.965	20	,641
SDN 2 Kelusa	,141	20	,200*	.921	20	,104

Hasil uji normalitas menunjukkan baik uji Kolmogorov-smirnov dan uji Shapiro wilk kedua kelas berdistribusi normal karena hasil nilai signifikansi > 0,05

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varian

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kolaboratif Based on Mean	,137	1	38	,713
Based on Median	,136	1	38	,714
Based on Median and with adjusted df	,136	1	36.251	,714
Based on trimmed mean	,137	1	38	,713

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai mean $0,713 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi homogen

Tabel 6. Uji T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)
Kolab	Equal variances assumed	.137	.713	9.132	38	.001
oratif	Equal variances not assumed			9.132	37.468	.001

Berdasarkan hasil uji t-test memperoleh nilai signifikansi 0,001 yang artinya terdapat pengaruh model PBL dengan integrasi *Tri Hita Karana* terhadap keterampilan berkolaboratif siswa sd dalam pembelajaran IPS.

DISCUSSION

Hasil Penelitian diperoleh rata-rata = 81,5, nilai tenag 81, dan modus 78. Sedangkan data kelas control rata-rata 59, nilai Tengah 59, dan modus 50 dan hasil uji t-test diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang artinya terdapat pengaruh model PBL dengan integrasi *Tri Hita Karana* (THK) terhadap keterampilan berkolaboratif siswa sd dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik (Suaidiah et al., 2024). Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa (Trisna & Monika, 2024). Model PBL dapat dintegrasikan dengan penerapan kearifan lokal *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran di sekolah dasar (Monika et al., 2023). Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek siswa mampu memiliki kcakapan dalam berkolaborasi sehingga pemahaman terhadap materi dapat meningkat dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Darmuki et al., 2022; Erviani et al., 2023). Dengan hasil *effect size* kategori tinggi dapat dikatakan bahwa model PBL meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa dijenjang sekolah dasar (Anggraeni et al., 2024).

Penerapan *Tri Hita Karana* tersebut dapat dikaitkan dengan penerapan model pembelajaran Probem Based Learning (PBL). Bagian *Tri Hita Karana* yang pertama yaitu Parhyangan, dapat kita lihat ketika tahapan awal penerapan model pembelajaran *Probem Based Learning* (PBL) yaitu berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian Pawongan dapat dilihat pada tahapan model pembelajaran *Probem Based Learning* (PBL) ketika pembentukan kelompok, yaitu siswa diharapkan saling menghargai pendapat antar anggota kelompok untuk membina hubungan yang harmonis antar sesama anggota kelompok. Sedangkan penerapan Palemahan dapat dilihat ketika pembelajaran IPS yang mempelajari tentang alam dengan menggunakan model pembelajaran *Probem Based Learning* (PBL) (Dikta & Sri Wahyuni, 2024).

Sebagaimana melatih keterampilan komunikasi dalam pembelajaran, kolaborasi juga dapat dilatihkan melalui pembelajaran yang berbasis *student oriented* (Musa'ad et al., 2024; Ridwan & Lukas, 2020). Model PBL selain dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, juga secara otomatis melibatkan kegiatan kolaboratif dalam menyelesaikan tugas, sehingga keterampilan kolaborasi siswa juga meningkat. Keterampilan ini dipupuk melalui kegiatan diskusi dengan mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain; bekerjasama secara fleksibel untuk mencapai tujuan bersama; memberikan sumbangsih berupa ide dan gagasan untuk dapat menyelesaikan tugas dan tujuan bersama (Maulidah, 2024). PBL dapat meningkatkan hasil belajar apabila terdapat minat belajar siswa sekolah dasar (Yandha et al., 2023). Penggunaan model ini dapat mendorong siswa untuk menggunakan pemikiran kritis sehingga siswa dapat memperdalam pengetahuannya terhadap materi pembelajaran (Novitasari et al., 2024; Saragih et al., 2023).

PBL adalah model yang sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk perkembangan mereka di masa depan. PBL membekali siswa dengan kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan beradaptasi dalam berbagai situasi, yang semuanya sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka di masa mendatang (Agustina et al., 2022; Triana et al., 2023). PBL adalah pembelajaran yang memiliki potensi untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir siswa (Nugraha et al., 2023; Overtadara et al., 2023). Sehingga penilaian dapat dilakukan secara objektif dan menyeluruh, tidak semata-mata melakukan penilaian hanya berdasarkan hasil akhir saja.

CONCLUSION

Terdapat pengaruh yang signifikan model PBL dengan terintegrasi kearifan lokal Bali *Tri Hita Karana* terhadap keterampilan berkolaborasi pada pembelajaran IPS sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan model PBL untuk mengukur aspek keterampilan yang lainnya sesuai tuntutan abad 21 seperti keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis, dan diinsersi dengan kearifan lokal daerah sekitar sebagai wujud tanggung budaya. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal *Tri Hita Karana* ke dalam model pembelajaran PBL menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan harmonis dalam perbedaan sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berkolaborasi siswa sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan model-model inovatif lainnya dengan kearifan lokal di daerah setempat guna meningkatkan keterampilan berkolaborasi dan tanggung budaya.

BIBLIOGRAPHY

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 12–20.

<https://doi.org/10.25217/jtep.v0i0.1894>

- Anggraeni, A., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2024). Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1491–1496. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1131>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2022). Pembelajaran PBL Kolaborasi PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan 4C pada Mata Kuliah Pragmatik. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 21–27. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>
- Dikta, P. G. A., & Sri Wahyuni, D. P. E. (2024). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Tri Hita Karana Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Nongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v6i1.224>
- Erviani, I., Palennari, M., & Rahmaningsih. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 18 Sinjai. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 1059–1063. <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/697>
- Hervin, R. P., Naila, I., & Faradita, M. N. (2024). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 927–937. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12481>
- Maulidah, E. (2024). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 264–272. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.8789>
- Monika, K. A. L., Suastika, I. N., Sanjaya, D. B., & Sariyasa. (2023). Penerapan PjBL Berbasis Kearifan Lokla Tri Hita Karana Meningkatkan Sikap Gotong Royong. *DE_Journal*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.890>
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Novitasari, L., Listyaningsih, L., & Estuningsih, K. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas XI 9 SMA Negeri 21 Surabaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 292–306. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9304>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan*

Pendidikan IPS, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>

Ovartadara, M., Firman, & Desyandri. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2667–2678. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.579>

Rachma, D. I., & Airlanda, G. S. (2023). efektivitas penggunaan probelem based learning dan contextual teaching and learning terhadap minat belajar ipa kelas III. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(3), 188–194. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/32199>

Ridwan, S. H. I., & Lukas, S. (2020). Model PjBL meningkatkan Kemampuan Kolaborasi, Berpikir Kritis, dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

Saragih, L. S., Dharma, J., & Siahaan, S. D. N. (2023). Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Perilaku Organisasi dengan 3D Realist Berbasis Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 14–30. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.7725>

Suaidiah, S., Jamaluddin, J., & Hardiana, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Biologi di SMAN 7 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 278–284. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1883>

Triana, D. A., Ekawati, Y. N., & Santoso, M. E. (2023). Implementation of the Project-Based Learning (PjBL) Model in Teaching Macro Listening Skills. In *Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III* (pp. 153–161). <https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/srada/article/download/491/227>

Trisna, G. A. P. S., & Monika, K. A. L. (2024). Representasi Keterampilan Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Kuliahpendidikan Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Urnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 55(4), 524–530. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13334/6063>

Wahyudi, I. M. D., & Agung, A. A. G. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Tri Hita Karana Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD. ... *Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 49. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32105>

Yandha, K. N., Handoko, Y., Karnawati, T. A., Teknologi, I., Malang, A., & Korespondensi, E. (2023). *Pengaruh Model Pembalajran Pjbl terhadap hasil belajar online siswa sd*. 7.

Yanti, Y. E., & Yhasmin, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Game Tournament) Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Anak Sholeh Full Day. *JIPSOS: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 62–68. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jipsos/article/view/2967>